

## Original Article

# Konsentrasi dengan ketepatan *shooting* sepakbola: Analisis korelasi pada siswa ekstrakurikuler

## Concentration with the accuracy of football shooting: A correlation analysis on extracurricular students

Iif Wijaya<sup>abcde\*</sup>, & Novri Gazali<sup>bce</sup>

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

Received: March 28, 2023; Accepted: June 01 2023; Published: June 22, 2023

### ABSTRAK

**Latar Belakang Masalah:** Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia sepakbola adalah rendahnya tingkat ketepatan shooting. **Tujuan Utama:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengetahui hubungan konsentrasi dengan ketepatan shooting sepakbola pada siswa ekstrakurikuler. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah korelasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini siswa ekstrakurikuler sepakbola MA Jabal Nur Kandis Kabupaten Siak yang berjumlah 15 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan pengukuran terhadap kedua variabel. Untuk konsentrasi di tes dengan grid concentration test, shooting menggunakan tes shooting ke gawang. Data dianalisis dengan korelasi product moment. **Temuan/Hasil:** Temuan penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan dan kontribusi yang signifikan antara konsentrasi terhadap ketepatan shooting pada siswa ekstrakurikuler sepakbola. **Kesimpulan:** Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan konsentrasi berkontribusi secara positif terhadap peningkatan ketepatan shooting pada siswa ekstrakurikuler sepakbola. Implikasi dari penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi pelatihan yang lebih terfokus untuk meningkatkan keterampilan tersebut di kalangan siswa sepakbola.

**Kata Kunci:** Konsentrasi; ketepatan; *shooting*; sepakbola

Copyright © 2023 Iif Wijaya, Novri Gazali

### Corresponding Author:

Iif Wijaya\*

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email: [iifwijayaoo@student.uir.ac.id](mailto:iifwijayaoo@student.uir.ac.id)

**Authors' Contribution:** a – Study Design; b – Data Collection; c – Statistical Analysis; d – Manuscript Preparation; e – Funds Collection

**How to Cite:** Wijaya, I., & Gazali, N. (2023). Konsentrasi dengan ketepatan shooting sepakbola: Analisis korelasi pada siswa ekstrakurikuler. *Journal Research of Sports and Society*, 2(1), 8-13.

### ABSTRACT

**Background Problems:** One of the problems faced in the world of football is the low level of shooting accuracy. **Main Objectives:** The purpose of this study was to determine the relationship between concentration and the accuracy of football shooting in extracurricular students. **Methods:** This type of research is correlational. The population and sample in this study were football extracurricular students of MA Jabal Nur Kandis, Siak Regency, totaling 15 people. Data was collected using measurements of both variables. Concentration was tested with a grid concentration test, and shooting was done using a shooting test into the goal. Data were analysed with product moment correlation. **Finding/Results:** The findings of this study explain that there is a significant relationship and contribution between concentration and shooting accuracy in extracurricular football students. **Conclusion:** Thus, it can be concluded that improved concentration contributes positively to improved shooting accuracy in extracurricular football students. The implications of this study can serve as a foundation for the development of more focused training strategies to improve these skills among football students.

**Keywords:** Concentration; accuracy; shooting; football



OPEN ACCESS

## PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan digemari oleh setiap kalangan di dunia termasuk di Indonesia (Hatami, 2019). Sepakbola merupakan permainan yang membutuhkan banyak energi, kepintaran di dalam lapangan memacu semangat, sekaligus memberikan kegembiraan melalui kebersamaan dalam sebuah tim (Mahfud et al., 2020). Cara bermain sepakbola adalah suatu bentuk usaha seseorang untuk bermain sepakbola atau suatu gerakan yang sangat diperlukan agar dapat memainkan bola dalam permainan sepakbola (Candra, 2016). Dalam sepakbola terdapat bermacam teknik dasar bermain sepakbola. Teknik dasar merupakan fundamental yang harus dikuasai oleh semua atlet agar dapat bermain sepakbola dengan terampil yang didasari keterampilan multilateral gerak. Penampilan seorang pemain sepakbola tergantung pada beberapa faktor seperti teknik/biomekanik, mental taktis, dan fisiologis (Sembiring

et al., 2020). Jika tidak menguasai teknik-teknik sepakbola dengan sempurna, maka tujuan dari permainan yaitu menang akan sulit tercapai (Gazali, 2016).

Salah satu aspek penting dalam permainan sepakbola adalah kemampuan menembak bola ke arah gawang lawan, yang dikenal sebagai kemampuan *shooting*. Kemampuan *shooting* yang baik memegang peranan krusial dalam menentukan hasil suatu pertandingan, karena mampu mencetak gol merupakan elemen utama untuk meraih kemenangan (Hasrion et al., 2020). Namun, dalam proses pembelajaran sepakbola, seringkali ditemui tantangan dalam meningkatkan kemampuan *shooting* para pemain, terutama di tingkat pembelajaran yang lebih rendah. Metode pembelajaran tradisional cenderung kurang interaktif dan kurang mengaktifkan partisipasi aktif dari semua pemain, sehingga mungkin tidak optimal dalam mengembangkan keterampilan individu (Rusmanto et al., 2020).

Kemampuan *shooting* yang efektif dalam sepakbola melibatkan beberapa aspek, termasuk akurasi, kecepatan, dan ketepatan dalam mengarahkan bola ke gawang. Dalam konteks ini, ketepatan *shooting* menjadi fokus utama penelitian ini. Ketepatan *shooting* mencakup kemampuan pemain untuk mengarahkan bola ke titik yang diinginkan pada gawang lawan, dan hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti postur tubuh, posisi kaki, sudut pandang, dan konsentrasi mental (Gardasevic & Bjelica, 2019; Rustendi et al., 2014). Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang berkorelasi dengan ketepatan *shooting* dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan keterampilan *shooting* pada pemain sepakbola.

Dalam konteks ekstrakurikuler, siswa yang mengikuti kegiatan sepakbola di sekolah sering diharapkan dapat meningkatkan keterampilan teknis mereka. Namun, keberhasilan pembelajaran sepakbola tidak hanya tergantung pada aspek fisik dan teknis semata. Aspek psikologis, seperti tingkat konsentrasi, juga memainkan peran penting dalam mencapai ketepatan *shooting* yang optimal (Mappaompo et al., 2022). Konsentrasi merupakan kemampuan untuk memfokuskan pikiran dan perhatian pada tugas yang dihadapi, dan dalam konteks sepakbola, konsentrasi yang tinggi dapat meningkatkan akurasi dan kualitas *shooting* (Mohendra et al., 2023).

Namun, terdapat kekurangan informasi yang cukup signifikan mengenai hubungan antara tingkat konsentrasi siswa dalam ekstrakurikuler sepakbola dengan ketepatan *shooting* mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis korelasi antara tingkat konsentrasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dan kemampuan mereka dalam melakukan *shooting*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang faktor-faktor psikologis yang memengaruhi keterampilan teknis dalam konteks pembelajaran sepakbola, sehingga dapat memberikan panduan bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Dengan fokus pada korelasi antara konsentrasi dan ketepatan *shooting*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas pembelajaran sepakbola di tingkat ekstrakurikuler. Langkah-langkah praktis yang dapat diambil oleh pelatih dan pendidik untuk meningkatkan konsentrasi siswa dalam konteks pembelajaran sepakbola juga dapat diidentifikasi melalui hasil penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya dapat memberikan kontribusi pada literatur ilmiah, tetapi juga dapat memberikan implikasi praktis yang berharga dalam pengembangan potensi siswa dalam olahraga sepakbola.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah korelasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini siswa ekstrakurikuler sepakbola MA Jabal Nur Kandis Kabupaten Siak yang berjumlah 15 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan pengukuran terhadap kedua variabel. Untuk konsentrasi di tes dengan grid concentration test (Fredyanto & Hidayat, 2016), dan *shooting* menggunakan tes *shooting* ke gawang (Jusran, 2021). Data dianalisis dengan korelasi *product moment*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsentrasi (X)

Berdasarkan hasil pengukuran variabel konsentrasi menggunakan grid concentration test kepada siswa ekstrakurikuler sepakbola MA Jabal Nur, didapatkan skor tertinggi 23 dan skor terendah 7. Distribusi skor menghasilkan nilai rata-rata hitung (mean) 17,5 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 4,39. Untuk lebih jelasnya deskriptif data dan distribusi konsentrasi maka dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Konsentrasi**

No	Kelas Interval	F. Absolut	F. Relatif	Keterangan
1	>24,1	0	0%	Baik Sekali
2	19,6-24,1	5	33%	Baik
3	15,2-19,5	6	40%	Cukup
4	10,8-15,1	3	20%	Kurang
5	<10,8	1	7%	Kurang Sekali
Jumlah		15	100%	100%

Berdasarkan tabel 1 didapat hasil, dari 15 orang sampel tidak ada atlet yang memiliki konsentrasi >24,1 dengan kategori baik sekali. Sebanyak 5 orang (33%) memiliki konsentrasi 19,6-24,1 dengan kategori baik. Sebanyak 6 orang (40%) memiliki konsentrasi 15,2-19,5 dengan kategori cukup. Sebanyak 3 orang (20%) memiliki konsentrasi 10,8-15,1 dengan kategori kurang. Sebanyak 1 orang (7%) memiliki konsentrasi <10,8 dengan kategori kurang sekali.

### Ketepatan Shooting (Y)

Berdasarkan hasil pengukuran ketepatan shooting variabel menggunakan test ketepatan shooting kepada siswa Ekstrakurikuler Sepakbola MA Jabal Nur, didapatkan skor tertinggi 150,4 dan skor terendah 44,01. Distribusi skor menghasilkan nilai rata-rata hitung (mean) 95,7 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 29,83. Untuk lebih jelasnya deskriptif data dan distribusi ketepatan shooting maka dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Konsentrasi**

No	Kelas Interval	F. Absolut	F. Relatif	Keterangan
1	>140,6	2	13%	Baik Sekali
2	110,7 - 140,6	0	0%	Baik
3	80,8 - 110,6	10	67%	Cukup
4	51 - 80,7	1	7%	Kurang
5	<51	2	13%	Kurang Sekali
Jumlah		15	100%	100%

Berdasarkan tabel 2 didapat hasil, dari 15 orang sampel sebanyak 2 orang (13%) memiliki ketepatan shooting >140,6, dengan kategori baik sekali. Tidak ada siswa yang memiliki ketepatan shooting 110,7 - 140,6 atau pada kategori baik. Sebanyak 10 orang (67%) memiliki ketepatan shooting sebesar 80,8 - 110,6 dengan kategori cukup. Sebanyak 1 orang (7%) memiliki ketepatan shooting sebesar 51 - 80,7 dengan kategori kurang. Sebanyak 2 orang (13%) memiliki ketepatan shooting <51 dengan kategori kurang sekali.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis tentang variabel konsentrasi (X), dengan ketepatan shooting (Y) maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data dengan uji normalitas sebaran data. Uji normalitas data dilakukan dengan uji lillifors. Jika data dari masing-masing variabel berdistribusi normal maka data dalam penelitian tersebut layak untuk dilakukan uji hipotesis. Data dari masing-masing variabel dalam sebuah penelitian dikatakan berdistribusi normal jika nilai  $L_o < L_{tab}$ , maka data dinyatakan normal. Hasil analisis normalitas data masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data**

No.	Variabel	N	$L_o$	$L_t$	Ket
1	Konsentrasi	15	0,104	0,220	Normal
2	Kemampuan ketepatan shooting	15	0,190	0,220	Normal

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil pengujian normalitas untuk data konsentrasi diperoleh skor  $L_o = 0,104$ , dengan  $n = 15$  dan taraf pengujian signifikan  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh  $L_t = 0,220$  yang lebih besar dari pada  $L_o$  atau ( $L_o = 0,104 < L_t = 0,220$ ). Dengan demikian dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari pengukuran variabel konsentrasi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Data ketepatan shooting diperoleh skor  $L_o = 0,190$ , dengan  $n = 15$  dan taraf pengujian signifikan  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh  $L_t = 0,220$  yang lebih besar dari pada  $L_o$  atau ( $L_o = 0,190 < L_t = 0,220$ ). Dengan demikian dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari pengukuran variabel ketepatan shooting berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara konsentrasi dengan ketepatan shooting siswa Ekstrakurikuler Sepakbola MA Jabal Nur. Uji hipotesis ini menggunakan *korelasi product moment* pada taraf signifikansi 0,05  $\alpha$ . Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan konsentrasi dengan ketepatan shooting siswa Ekstrakurikuler Sepakbola MA Jabal Nur bernilai  $r_{hitung} = 0,610 > r_{tabel} = 0,514$ . Untuk menguji signifikan koefisien

korelasi konsentrasi dengan ketepatan *shooting* siswa Ekstrakurikuler Sepakbola MA Jabal Nur dilakukan uji t. Berdasarkan uji t ternyata  $t_{hitung} (2,77) > t_{tabel} (1,771)$  dengan  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara konsentrasi dengan ketepatan *shooting* siswa Ekstrakurikuler Sepakbola MA Jabal Nur. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel Tabel 4.

**Tabel 4. Rangkuman Hasil Analisis Data X dengan Y**

<b>Korelasi</b>	<b>R</b>		<b>T</b>		<b>Keterangan</b>
	<b>Hitung</b>	<b>Tabel <math>\alpha = 0,05</math></b>	<b>Hitung</b>	<b>Tabel <math>\alpha = 0,05</math></b>	
X <sub>1</sub> dengan Y	0,610	0,514	2,77	1,771	Signifikan

Analisis korelasi sederhana menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara konsentrasi dan ketepatan shooting, dengan nilai rhitung sebesar 0,610. Pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , nilai rtabel adalah 0,514, yang menandakan bahwa rhitung  $>$  rtabel. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat konsentrasi dan ketepatan shooting siswa Ekstrakurikuler MA Jabal Nur, dengan kontribusi sebesar 37,23%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa konsentrasi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ketepatan shooting pada siswa Ekstrakurikuler MA Jabal Nur.

Lebih lanjut, penting untuk memahami bahwa semakin jauh jarak tembakan dalam permainan sepakbola, semakin besar tenaga yang dibutuhkan untuk mencapai ketepatan shooting yang optimal. Bagian-bagian tubuh seperti tungkai, pergelangan kaki, dan kaki memiliki peran besar dalam memberikan dorongan dan pengaruh terhadap keberhasilan tembakan. Konsentrasi menjadi faktor kunci dalam memastikan bahwa bola diarahkan dengan tepat sasaran. Tanpa konsentrasi yang baik, tembakan cenderung tidak sesuai sasaran dan memiliki tingkat keberhasilan yang rendah. Oleh karena itu, pemain yang mampu memanfaatkan konsentrasi dengan baik cenderung memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam mencapai sasaran.

Ketepatan shooting bukan hanya merupakan aspek penting dalam mencetak gol, tetapi juga berkontribusi pada kemenangan tim secara keseluruhan. Keterkaitan antara konsentrasi dan ketepatan shooting dalam permainan sepakbola sangat erat, saling mempengaruhi satu sama lain. Selain itu, ketepatan shooting juga dapat dihubungkan dengan kesegaran jasmani, yang menunjukkan hubungan dengan kemampuan syaraf dalam memproses stimulus eksternal. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya konsentrasi dalam mencapai ketepatan shooting pada tingkat ekstrakurikuler.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan sebelumnya. Penelitian oleh Utomo (2017) menunjukkan bahwa tingkat konsentrasi siswa secara positif berkontribusi pada keberhasilan shooting dalam futsal. Begitu pula dengan penelitian Rahmi dan Syahara (2020), yang menemukan hubungan yang signifikan antara konsentrasi dan akurasi shooting pemain futsal putri. Dalam konteks ini, penting untuk dicatat bahwa konsentrasi bukan hanya memengaruhi ketepatan shooting, tetapi juga berdampak pada hasil tembakan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan konsentrasi dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan keterampilan teknis para pemain sepakbola.

Pada penelitian Sin dan Aprinanda (2020) ditemukan bahwa tingkat konsentrasi yang tinggi memudahkan pemain dalam melakukan shooting, dan tingkat konsentrasi ini berperan penting dalam permainan sepakbola. Temuan serupa juga diungkapkan oleh penelitian Ramadhani (2017), yang menunjukkan bahwa konsentrasi yang rendah dapat mempengaruhi kecepatan shooting siswa, dan kecepatan merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan tembakan.

Penelitian Anindhika (2016) juga mencatat bahwa konsentrasi berkontribusi positif terhadap ketepatan passing lambung dalam sepak bola. Hasil analisis data menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat konsentrasi, pemain cenderung mencapai skor maksimal dalam melakukan passing lambung. Temuan ini mendukung hasil penelitian kami, yang menegaskan bahwa konsentrasi memiliki kontribusi positif yang signifikan terhadap ketepatan shooting siswa Ekstrakurikuler MA Jabal Nur sebesar 37,23%.

Secara keseluruhan, temuan-temuan ini memberikan bukti empiris bahwa konsentrasi memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan teknis, terutama dalam konteks ketepatan shooting pada siswa Ekstrakurikuler MA Jabal Nur. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan tingkat konsentrasi melalui metode pelatihan dan pendekatan pembelajaran yang efektif dapat dianggap sebagai strategi yang dapat meningkatkan kualitas permainan sepakbola pada tingkat ekstrakurikuler.

## KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, variabel konsentrasi dan ketepatan shooting siswa Ekstrakurikuler Sepakbola di MA Jabal Nur telah diukur dan dianalisis. Hasil distribusi frekuensi untuk kedua variabel menunjukkan variasi yang signifikan dalam tingkat konsentrasi dan ketepatan shooting di antara sampel siswa. Analisis normalitas data menunjukkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal. Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan untuk menilai hubungan antara konsentrasi (X) dengan ketepatan shooting (Y). Hasil analisis korelasi product moment menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara tingkat konsentrasi dan ketepatan shooting siswa. Hal ini diperkuat dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai thitung lebih besar dari ttabel pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Oleh karena itu, hipotesis penelitian ( $H_a$ ) dapat diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsentrasi dan ketepatan shooting siswa Ekstrakurikuler MA Jabal Nur.

Meskipun penelitian ini berhasil menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara tingkat konsentrasi dan ketepatan shooting siswa Ekstrakurikuler Sepakbola di MA Jabal Nur, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, ukuran sampel yang terbatas mungkin mempengaruhi generalisabilitas hasil penelitian. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dapat memvalidasi dan meningkatkan kepercayaan terhadap temuan ini. Kedua, penggunaan metode pengukuran konsentrasi dan ketepatan shooting mungkin memiliki kelemahan tertentu; dengan demikian, menggabungkan metode observasional atau kuesioner tambahan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang variabel-variabel tersebut. Selain itu, faktor-faktor eksternal yang tidak dikontrol, seperti kondisi cuaca atau keadaan emosional siswa, dapat mempengaruhi hasil. Oleh karena itu, kontrol yang lebih baik terhadap variabel-variabel ini harus dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya melibatkan pendekatan yang lebih mendalam. Pertama, penelitian longitudinal yang melibatkan pemantauan jangka panjang terhadap perkembangan konsentrasi dan ketepatan shooting dapat memberikan wawasan tentang perubahan seiring waktu dan menjadi dasar untuk pengembangan program pelatihan yang lebih spesifik. Kedua, penelitian dapat mempertimbangkan program intervensi pelatihan konsentrasi yang dirancang khusus untuk meningkatkan ketepatan shooting siswa, sambil memantau efektivitas program tersebut. Ketiga, variabel mediasi atau moderasi dapat diteliti lebih lanjut untuk memahami lebih dalam pengaruh konsentrasi terhadap ketepatan shooting. Keempat, penelitian komparatif dengan kelompok kontrol atau kelompok ekstrakurikuler lainnya dapat memberikan perspektif yang lebih luas. Terakhir, pemanfaatan teknologi seperti perangkat lunak pelatihan virtual atau sensor gerak dapat menjadi inovasi dalam meningkatkan konsentrasi dan ketepatan shooting siswa. Dengan memperhitungkan keterbatasan-keterbatasan ini dan mengadopsi rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pemahaman tentang hubungan antara konsentrasi dan ketepatan shooting dalam konteks ekstrakurikuler sepakbola.

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang pentingnya konsentrasi dalam meningkatkan ketepatan shooting pada tingkat ekstrakurikuler sepakbola. Hasil penelitian juga konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa konsentrasi berperan penting dalam keberhasilan teknis pemain sepakbola. Sebagai implikasi praktis, pelatih dan pengelola ekstrakurikuler dapat mempertimbangkan pengembangan program pelatihan yang fokus pada peningkatan konsentrasi siswa, dengan harapan dapat meningkatkan ketepatan shooting mereka. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam mengoptimalkan keterampilan teknis siswa dalam olahraga sepakbola. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada literatur ilmiah tetapi juga memberikan arahan praktis bagi pelatih, pengelola ekstrakurikuler, dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sepakbola di tingkat sekolah.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada MA Jabal Nur Kandis Kabupaten Siak yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian, khususnya kepada siswa dan guru pendidikan jasmani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anindhika, A. B. (2016). Kontribusi Konsentrasi Terhadap Ketepatan Passing Lambung Saat Melakukan Tendangan Sudut Pada Pemain SSB Mitra Surabaya U-14. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 5(2), 35–40.

- Candra, A. (2016). Pengaruh Latihan Menendang Menggunakan Imageri terhadap Akurasi Tendangan ke Gawang. *Journal Sport Area*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.30814/sportarea.vii1.371>
- Gardasevic, J., & Bjelica, D. (2019). Shooting ball accuracy with U16 soccer players after preparation period. *Sport Mont*, 17(1), 29–32. <https://doi.org/10.26773/smj.190205>
- Gazali, N. (2016). Pengaruh Metode Kooperatif dan Komando Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola. *Journal Sport Area*, 1(1), 56–62. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2016.vol1\(1\).373](https://doi.org/10.25299/sportarea.2016.vol1(1).373)
- Hasrion, Sari, M., & Gazali, N. (2020). Penelitian Tindakan Kelas: Meningkatkan kemampuan teknik dasar shooting sepakbola melalui metode bagian. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1(1), 16–24. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1\(1\).5119](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1(1).5119)
- Hatami, R. F. (2019). Perjanjian Kerja Antara Pemain Sepak Bola dan Klub Sepak Bola Indonesia Dengan Lex Sportiva dan Undang-Undang Ketenagakerjaan. *Jurnal Wawasan Yuridika*, 3(1), 93–114. <https://doi.org/10.25072/jwy.v3i1.218>
- Jusran S. (2021). Analisis Komponen Fisik Terhadap Kemampuan Shooting. *Jurnal Porkes*, 4(1), 55–61. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i1.3493>
- Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2020). Model Latihan Dribling Sepakbola Untuk Pemula Usia SMA. *Sport Science and Education Journal*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.33365/ssej.vii2.823>
- Mappaompo, M. A., Saparia, A., Mashuri, H., Mappanyukki, A. A., & Juhanis. (2022). Shooting Accuracy of Concentration in the Game of Football. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 5(2), 371–384. <https://doi.org/10.31851/hon.v5i2.7087>
- Mishra, B. B., Gautam, S., & Sharma, A. (2011). Shelf Life Extension of Sugarcane Juice Using Preservatives and Gamma Radiation Processing. *Journal of Food Science*, 76(8), 34–39. <https://doi.org/10.1111/j.1750-3841.2011.02348.x>
- Mohendra, Y., Sin, T. H., Arsil, A., Rasyid, W., Mariati, S., & Zarya, F. (2023). The Effect of Leg Muscle Explosiveness, Ankle Coordination and Concentration on the Shooting Accuracy pf Football Players SMKN 3 Sungai Penuh. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 6(5), 1943–1953. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i5-15>
- Rahmi, D., & Syahara, S. (2020). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Konsentrasi Terhadap Akurasi Shooting Pemain Futsal Putri Universitas Negeri Padang. *Jurnal Patriot*, 2(02), 421–433. <https://doi.org/10.24036/patriot.v2i1.556>
- Ramadhani, A. F. (2017). Konsentrasi Terhadap Ketepatan dan Kecepatan Shooting pada Pemain Futsal MTS Syarif Hidayatulloh. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(1), 7.
- Rusmanto, Lardika, R. A., & Muspita. (2020). Efektivitas metode resiprokal terhadap keterampilan dasar bermain sepakbola: Studi eksperimen. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1(1), 1–8.
- Rustendi, E., Hamdy, M. R., & Hakim, A. F. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Shooting Permainan Sepak Bola Menggunakan Metode Modifikasi Permainan Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 05 Sayan Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 1(1), 75–78.
- Sembiring, I., Tarigan, B., & Budiana, D. (2020). Model Kooperatif Team Games Tournament (TGT): Peningkatan kreatifitas, kerjasama dan keterampilan bermain sepakbola siswa tunarungu. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1(2), 128–140. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1\(2\).5652](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1(2).5652)
- Sin, T. H., & Aprinanda, M. (2020). The Impact of Concentration Toward Soccer Player Shooting Ability of Soccer School Batuang Taba Padang City. *International Journal of Research in Counseling and Education*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.24036/00245za0002>
- Utomo, E. B. (2017). Kontribusi tingkat konsentrasi terhadap ketepatan shooting futsal (Studi pada peserta ekstrakurikuler futsal SMP PGRI 7 Sedati Tahun Ajaran 2015/2016). *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 7(3), 74–80.
- Wulandari, F., & Fitriyani, I. (2019). Transition of Physical Education from Outdoor to Indoor Setting. *Journal of Sports Science and Physical Education*, 4(2), 82–95.